JURNAL

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS MELAUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SDN JADI 3 KABUPATEN TUBAN TAHUN AJARAN 2016/2017

EFFORTS TO IMPROVE THE SERVICE LEARNING OUTCOMES THROUGH COOPERATIVE LEARNING MODEL IN VOLLEYBALL GAME IN CLASS V SDN JADI 3 TUBAN DISTRICT ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

EDI PURNOMO

12.1.01.09.0397

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Setyo Harmono, M.Pd**
2. **Nur Ahmad M., M.Or**

PROGRAM STUDI PENJASKESREK

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Edi Purnomo
NPM	: 12.1.01.09.0397
Telepun/HP	: 082243312707
Alamat Surel (Email)	: purnomoedi1011@gmail.com
Judul Artikel	: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Servis Atas Melalui Model Pembelajaran Koopratif dalam Permainan Bolavoli pada Siswa Kelas V SDN JADI 3 Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Prodi Penjaskesrek
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Setyo Harmono,M.Pd NIDN 0727095801	Nur Ahmad M, M.Or NIDN 0703098802	Edi Purnomo NPM 12.1.01.09.0397

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS MELAUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA KELAS V SDN JADI 3 KABUPATEN TUBAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Edi Purnomo
12.1.01.09.0397
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Penjaskesrek
purnomoedi1011@gmail.com
Drs. Setyo Harmono,M.Pd dan Nur Ahmad M, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Edi Purnomo. **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SERVIS ATAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS V SDN JADI 3 TAHUN AJARAN 2016/2017.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata kunci :model pembelajaran, Kooperatif, servis atas bolavoli.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas V SDN Jadi 3 melalui model pembelajaran Kooperatif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas(PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa SISWA KELAS V SDN JADI 3 yang berjumlah 36 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penilaian hasil belajar servis atas bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif dengan hasil prosentase.

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh peningkatan yang signifikan daripratindakanke siklus I dan siklus II. Prestasi belajar servis atas bolavoli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 61,11% atau 22 siswa.

Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase prestasi belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 80,55% atau sejumlah 29 siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar servis atas dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas V SDN Jadi 3.

PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematik untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual. Pendidikan jasmani diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan juga Perguruan Tinggi.

Penjas sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah di sadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaanya pengajaran Penjas berjalan belum efektif seperti yang di harapkan. Pembelajaran Penjas cenderung konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru saja, di mana siswa di tuntut untuk mengikuti perintah dari guru. Padahal orientasi pembelajaran harus di sesuaikan dengan perkembangan anak, serta isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus di sesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sebab sasaran pembelajaran di tujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi perkembangan pribadi anak seutuhnya. Jadi konsep dasar Penjas dan model pengajaran Penjas yang efektif perlu di pahami oleh mereka yang hendak mengajar Penjas.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya penguasaan teknik dasar servis atas bolavoli. Ketidakberhasilan siswa karena ketika siswa akan melakukan servis atas seperti: 1) Cara melempar bola, 2) *Stance* (sikap pada waktu hendak memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan) yang salah, 3) Perkenaan tangan terhadap bola, 4) Posisi lengan yang kurang terayun, sehingga daya kekuatannya pun berkurang. Faktor lain adalah seperti kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang sehingga menyebabkan kurang optimalnya hasil pembelajaran servis atas bolavoli yang di capai. Dari hasil wawancara salah satu guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SDN Jadi 3 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2016/2017 , menunjukkan

bahwa siswa-siswi SDN tersebut secara umum memiliki kemampuan menengah kebawah, disamping beberapa siswa memiliki intelegensi diatas rata-rata. Dalam observasi kelas yang dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa - siswi kelas V memiliki minat dan motivasi yang kurang terhadap pelajaran pendidikan jasmani. Masih tampak beberapa siswa yang ngobrol dengan temannya sendiri dan tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain faktor dari siswa, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar servis atas bolavoli pada siswa yaitu kurang kreatifnya guru pendidikan jasmani dalam membuat dan mengembangkan media pembelajaran. Guru juga kurang akan model-model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Dari hasil pengamatan, model yang digunakan dalam pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered*). Siswa melakukan gerakan atau latihan berdasarkan perintah yang ditentukan guru. Salah satu keterbatasan guru pendidikan jasmani dalam mengajar adalah dalam hal menciptakan situasi lingkungan yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Faktor pembelajaraan dan tingginya tingkat kesulitan siswa dalam memahami materi servis atas bolavoli memaksa guru untuk mengembangkan media dan model pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa. Mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain, terkadang siswa itu cenderung malu apabila disuruh memperagakan suatu gerakan, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat mempermudah siswa menerima pelajaran dengan baik. Apabila pendekatan pembelajaran tersebut tepat maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik sehinga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Melihat dari uraian permasalahan di atas, maka penulis berencana mengupayakan peningkatan hasil belajar servis atas bolavoli dengan menggunakan model pembelajaran, yang pada kenyataannya belum digunakan dengan maksimal oleh guru penjas di SDN Jadi 3 dan pada guru penjas pada umumnya. Model pembelajaran yang penulis gunakan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu cara belajar yang dalam

pelaksanaannya menekankan kepada pembelajaran olahraga/*sport education* secara berkelompok, yang di harapkan mampu mengatasi berbagai kelemahan pembelajaran yang selama ini sering di lakukan oleh para guru penjas. Dalam model pembelajaran kooperatif siswa di beri kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan. Dengan cara kooperatif di harapkan siswa dapat memiliki kreativitas dan inisiatif untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui kooperatif di kembangkan juga unsur kompetitif, sehingga siswa saling berlomba menunjukkan kemampuannya yang diharapkan dapat meningkatkan penguasaan servis atas dalam permainan bolavoli dan untuk meningkatkan peran aktif siswa, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran servis atas bolavoli.

Dengan menyadari arti pentingnya model yang tepat dalam proses pembelajaran bagi siswa dan berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa Kelas V SDN Jadi 3 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2016/2017 dengan judul "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Permainan Bolavoli pada siswa Kelas V SDN Jadi 3 Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2016/2017 ".

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017 dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus satu ke siklus lainnya. Meskipun secara keseluruhan menunjukkan peningkatan yang cukup baik, ada beberapa siswa yang menunjukkan penurunan hasil unjuk kerja mereka. Perbandingan peningkatan hasil belajar servis atas bolavoli Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017

Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli pada Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017 . Secara keseluruhan hasil capaian aktivitas dan hasil belajar Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017 pada materi servis atas bolavoli dapat dilihat melalui pemaparan tabel pencapaian aktivitas dan hasil belajar siswa berikut:

Tabel 4.6. Pencapaian Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Aspek yang diukur	Persentase target capaian			Cara mengukur
	Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus 2	
Ketuntasan hasil belajar servis atas bolavoli	27,77%	61,11 %	80,55 %	Diukur melalui ketuntasan hasil belajar siswa pada materi servis atas bolavoli (aspek afektif, kognitif dan psikomotorik) sesuai dengan KKM sekolah : 75

Dari penjelasan diatas dapat diketahui pula bahwa pendapat yang tertera dalam latar belakang yang mengatakan bahwa menerapkan model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan model pembelajaran yang baik dan tepat, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Untuk menerapkan pembelajaran yang mampu memicu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang tepat untuk memperlihatkan contoh ketrampilan yang menyangkut gerak terbukti dan sesuai dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017 dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pembahasan hasil penelitian pada BAB IV disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan penguasaan servis atas dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017, dengan pembahasan dari masing-masing permasalahan yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

1. Model pembelajaran dengan kooperatif, sangat baik untuk meningkatkan kemampuan melakukan servis atas bolavoli Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I kemampuan melakukan servis atas bolavoli Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017 setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan sebesar 33,34%, dengan prosentase ketuntasan 61,11% atau 22 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 52,78%, dengan prosentase ketuntasan 80,55% atau 29 siswa.
2. Model pembelajaran dengan kooperatif, sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar servis atas bolavoli Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017. Dari hasil analisis yang

diperoleh terjadi peningkatan yang dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil belajar servis atas bolavoli Siswa Kelas V SDN Jadi 3 Tahun Ajaran 2016/2017 ranganyar setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan sebesar 33,34%, dengan prosentase ketuntasan 61,11% atau 22 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 52,78%, dengan prosentase ketuntasan 80,55% atau 29 siswa.

Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran dengan mengunakan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan hasil kemampuan dan hasil belajar servis atas bolavoli. Dengan demikian, implikasi penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta model pembelajaran yang digunakan. Faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sarana untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat juga membantu motivasi siswa belajar siswa sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Faktor-faktor tersebut saling mendukung satu sama lain, sehingga harus diupayakan dengan maksimal agar semua faktor tersebut dapat dimiliki oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas maupun di lapangan. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan materi dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana dan prasarana yang sesuai, maka guru akan dapat menyampaikan materi dengan baik. Materi tersebut akan dapat diterima oleh siswa apabila siswa juga memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif, efektif, dan efisien.
3. Penelitian ini juga memberikan deskripsi yang jelas bahwa dengan penerapan model dengan pembelajaran

kooperatif dalam pembelajaran servis atas bolavoli dapat meningkatkan kemampuan, dan hasil belajar siswa dalam *servis* atas bolavoli (baik proses maupun hasil), sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pertimbangan bagi guru yang ingin mengembangkan proses pembelajaran *servis* atas bolavoli kepada para siswanya. Bagi guru bidang studi Pendidikan Jasmani dan Olahraga, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Apalagi bagi guru yang memiliki kemampuan yang lebih kreatif dalam membuat model-model pembelajaran yang lebih banyak.

4. Melalui diterapkannya model pembelajaran dengan kooperatif learning (*cooperative learning*) dalam pembelajaran servis atas bolavoli, maka siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam proses pembelajaran Penjas. Pembelajaran Penjasorkes yang pada awalnya membosankan bagi siswa, menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, dan siswa juga dapat mencermati lebih jelas konsep gerak yang ada pada servis atas bolavoli, sehingga mampu memahami dan menirukan dengan baik.

5. Pemberian tindakan dari siklus I dan II memberikan deskripsi bahwa terdapatnya kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya. Dari pelaksanaaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran Penjas (baik proses maupun hasil) dan peningkatan motivasi belajar siswa. Dari segi proses pembelajaran Penjas, penerapan model pembelajaran dengan kooperatif ini dapat merangsang aspek motorik siswa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran Penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan skill dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.

Barbara L. Viera, MS & Fergusson Bonnie Jill. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Depdiknas. (2011). *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Depdiknas.

Dimyati & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : PT. Rineke Cipta

Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. (2011). *Cooperative Learning.* Bandung : Alfabeta.

Kristiyanto, A. (2010). *Memperluas Permainan Bolavoli Di Masyarakat Kita.* Cetakan 1. Surakarta : UNS Press.

_____. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepelatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press.

Munasifah. (2008). *Bermain Bola Voli.* Semarang : Aneka Ilmu.

Percailmu. (2010). *Metode Pembelajaran Kooperatif.* Diperoleh 15 Juli 2016, dari http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2086586-metode-pembelajaran-kooperatif/#ixzz20i93z8LR

Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. Jakarta : Litera.

Sugiyanto. (1994). *Belajar Gerak.* Surakarta : UNS Press.

Suharno. (1974). *Permainan Bola Volley.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rhineka Cipta.

Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning.* Cetakan V. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yunus, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli.* Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi